

REVITALISASI PINJOL YANG MENGINSPIRASI

**Bidik Keseimbangan Antara Kebutuhan &
Kedewasaan Finansial**

AVRAM INSIGHT





Tidak semua penggunaan layanan ini didasari oleh pengetahuan keuangan yang memadai, kesiapan mental dan kedewasaan finansial



Keadaan ekonomi yang tidak menentu, desakan kebutuhan di kalangan masyarakat dan kemudahan akses terhadap pinjaman online telah menghasilkan gelombang besar peminjaman secara besar oleh masyarakat. Sayangnya, tidak semua penggunaan layanan ini didasari oleh pengetahuan keuangan yang memadai, kesiapan mental dan kedewasaan finansial.

OJK menetapkan batas maksimal hanya tiga platform Pinjol ke depannya. Kebijakan ini diambil untuk mencegah penyebaran praktik yang merugikan konsumen dan merusak stabilitas ekonomi. Langkah ini diharapkan dapat menghentikan praktik yang merugikan konsumen

dan membentuk mental masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dana yang dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran. Kreditur diharapkan untuk memastikan kemampuan peminjam untuk melakukan pembayaran kembali, sehingga proses pembayaran tidak mengalami hambatan.

Sebagai indikator kemampuan membayar, OJK mengumumkan bahwa pada tahun 2024, peminjam hanya dapat mengajukan pinjaman maksimal sebesar 50% dari gajinya. Besaran ini akan turun secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya,

menjadi 40% dan kemudian 30%. OJK juga mengatur batas maksimum yang terkait dengan leverage, yang berdasarkan persentase dari total pendapatan.

Selain itu, OJK tengah mengembangkan Pusat Data Pembiayaan Online (Pusdafil), suatu inisiatif untuk mengumpulkan data pengguna dan transaksi secara real-time. Proyek ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2024 dan diintegrasikan dengan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Hal ini bertujuan agar mereka yang tidak mampu melunasi pinjol dapat masuk ke dalam daftar hitam, memberikan efek jera bagi peminjam yang tidak bertanggung jawab.

AVRAM INSIGHT



Meskipun kebijakan pembatasan platform Pinjol hingga maksimal tiga terasa agak terlambat, banyak pengamat teknologi mengapresiasi langkah ini. Fenomena peminjam yang menggunakan Pinjol untuk "gali lubang tutup lubang" telah menciptakan potensi gagal bayar yang tinggi. Oleh karena itu, mereka berharap agar platform Fintech juga lebih selektif dalam memberikan pinjaman dengan mempertimbangkan kredit skor peminjam.

Keputusan OJK untuk mengatur industri fintech lending merupakan langkah yang sangat penting, terutama mengingat dampak signifikan yang telah dihasilkan oleh kemudahan meminjam dalam ekosistem Pinjol. Langkah ini bukan hanya

bertujuan untuk melindungi konsumen, tetapi juga untuk menjaga stabilitas industri serta mendorong perubahan pola pikir masyarakat dalam pengelolaan keuangan mereka.

Regulasi ini diharapkan dapat merangsang kesadaran akan pentingnya berinvestasi dan menyiapkan dana darurat, sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan pinjaman dari Pinjol saat menghadapi situasi darurat.

Sumber

<https://finance.detik.com/fintech/d-7029263/cegah-gali-lubang-tutup-lubang-ojk-batasi-pinjam-duit-maksimal-dari-3-pinjol>

<https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-bakal-batasi-maksimum-meminjam-di-3-fintech-ini-kata-pengamat>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231110154408-78-1022621/ojk-batasi-masyarakat-bisa-utang-pinjol-maksimal-di-3-platform>

